

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 November 2016 kelas V semester I tahun pelajaran 2016/2017 sebagai peneliti kemampuan siswa kelas V SD Negeri Dlambah Dajah 1 Bangkalan dalam menulis masih kurang. Terlebih lagi untuk dapat menulis puisi, mereka kesulitan untuk dapat menulis secara baik. Bukti nilai rata-rata prestasi belajar siswa 58,25 yang belum mencapai target ketuntasan minimal yaitu 70. Agar dapat menulis puisi dengan baik, dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan media gambar seri.

Fenomena yang terjadi di kelas V SD Negeri Dlambah Dajah 1 Bangkalan, bahwa pada waktu pelajaran menulis puisi guru tidak menggunakan media apapun. Biasanya guru hanya menentukan tema puisi, kemudian siswa menentukan sendiri judul puisi tersebut, sehingga siswa merasa sangat kesulitan untuk mengembangkan puisi mereka. Ditambah lagi mereka kurang berlatih menulis khususnya menulis puisi. Hal tersebut membuat mereka enggan dan kurang berminat pada waktu pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini, diperlukan upaya pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar seri yang dapat memudahkan siswa belajar menulis puisi. Permasalahan siswa dalam menulis puisi juga dialami

siswa kelas V SD Negeri Dambah Dajah 1 Bangkalan. Penulis menemukan permasalahan pembelajaran menulis puisi baik yang bersumber dari guru maupun siswa.

Kurang bervariasinya penggunaan media dalam poses pembelajaran menulis puisi, menyebabkan siswa bosan dan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa pada materi menulis puisi. Selain itu, siswa juga kurang terstimulus saat proses pembelajaran menulis, karena proses pembelajaran masih monoton dan tidak ada media pembelajaran. Siswa kelas V SD Negeri Dambah Dajah 1 Bangkalan mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis puisi. Pada keterampilan menulis puisi siswa masih kurang mampu dalam menentukan tema, penulisan isi, pilihan kata, dan kesesuaian judul. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum menguasai materi menulis puisi. Hasil puisi yang dihasilkan siswa belum sepenuhnya baik, karena tidak ada media yang digunakan dalam menulis puisi.

Ketidakberhasilan siswa dalam menulis puisi terlihat dari siswa yang mengalami kesulitan menentukan tema. Siswa mengalami kesulitan saat penulisan isi puisi. Pada saat menulis puisi siswa belum bisa memilih kata dengan baik dan sesuai. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan judul. Puisi yang dihasilkan siswa belum sepenuhnya baik karena tidak ada media yang sesuai dalam materi menulis puisi Pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas tinggi membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia atau peserta didik dengan cara mendorong dan memanasifestasikan kegiatan belajar. Bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran yang utama dan diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Khususnya di sekolah dasar, peserta didik perlu menguasai pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang baik dan benar dapat meningkatkan potensi peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Ketika proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang memungkinkan bagi guru untuk dapat mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa. Demikian pula sebaliknya, pada saat pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga potensi tersebut dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, pendidikan bukan lagi memberikan stimulus akan tetapi usaha mengembangkan potensi yang dimiliki. Pengetahuan itu tidak diberikan, akan tetapi dibangun oleh siswa (Sanjaya, 2009: 102).

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan proses pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan. Dalam pasal 14 Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan da-sar

kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya. Siswa diharapkan menjadi pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang baik, serta mempersiapkan untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar yang diselenggarakan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa terutama kemampuan menulis.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam Standar Nasional Pendidikan Bab V dijelaskan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa (termasuk Bahasa Indonesia) menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai jenjang pendidikan (Depdiknas, 2006: 1).

Di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tahun 2006 yang berpedoman kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), keterampilan menulis pada kelas V SD terwujud dalam berbagai macam kegiatan misalnya menulis laporan, menulis surat, menulis kreatif drama, menulis puisi bebas dengan menggunakan diksi yang sesuai atau dengan memperhatikan unsur persajakan. Porsi untuk keterampilan menulis terbatas. Hal itu terkait dengan pembagian empat keterampilan berbahasa dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis merupakan keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan juga mengem-

bangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menurut Rahmanto (1998: 16), pembelajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh, yaitu meliputi membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak.

Menulis juga merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia, dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik.

Dalam menulis puisi, terkadang minat dan kemampuan siswa masih cukup rendah. Peserta didik cenderung malas untuk mengerjakan tugas menulis yang diberikan oleh guru. Apalagi jika tugas itu diberikan secara mandiri atau tanpa pengawasan dari guru maka peserta didik seolah tidak mempunyai tanggungan dan tanpa beban sehingga mereka tidak melanjutkan tugasnya. Selain itu, guru juga jarang memberi tugas praktik menulis. Umumnya guru lebih banyak memberikan materi sehingga dampaknya siswa pandai menghafal teori tetapi minim pengalaman untuk kemampuan praktik menulis.

Salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang diajarkan adalah menulis puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan yang menyenangkan, dapat dikembangkan dan ada suatu media

untuk membantu siswa bereksplorasi dalam suatu karya sastra puisi. Pada kenyataannya, dalam pembelajaran menulis puisi masih ditemukan beberapa masalah yang harus dipecahkan.

Keterampilan menulis puisi menjadi materi yang kurang diminati banyak siswa sekolah dasar karena dianggap sulit dan membosankan. Siswa kesulitan dalam menuliskan kata-kata awal dan pemilihan kata yang tepat karena hal tersebut merupakan hal yang baru bagi siswa. Selain itu, proses pembelajaran juga masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa menjadi kurang aktif. Siswa perlu diberikan kesempatan untuk aktif pada saat menulis puisi, sehingga aktivitas yang terjadi seimbang antara pihak guru dan siswa yaitu sama-sama aktif dan kreatif.

Karakteristik siswa sekolah dasar dalam perkembangan intelektualnya berada pada tahap perkembangan operasional kongkrit. Menurut Piaget 1988 (dalam Rifa'i, 2009: 29), pada umur 7-11 tahun, anak berada pada tahap operasional kongkrit yaitu anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda kongkrit.

Melihat karakteristik siswa sekolah dasar, harusnya guru sebagai fasilitator dapat menyediakan media untuk memudahkan, memotivasi, dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan menggunakan variasi media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran menulis puisi yaitu media gambar atau visual.

Media gambar memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media gambar juga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Penggunaan media pembelajaran di dalam dunia pendidikan cukup beragam. Media pembelajaran yang lazim dipakai antara lain adalah penggunaan gambar seri, gambar fotografi, pemutaran musik, penggunaan video dan sebagainya. Media pembelajaran yang jarang atau justru mungkin belum pernah dipakai di dalam pembelajaran di sekolah adalah media gambar seri yang merupakan urutan dalam merangkai penulisan puisi.

Gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Penggunaan media gambar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk menuangkan ide-idenya dalam suatu karya sastra puisi. Dengan media gambar ini, diharapkan siswa tidak merasa kesulitan dalam menuangkan kata-kata menjadi sebuah puisi. Hal ini, akan membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam proses pembelajaran.

Merujuk pada penjelasan tersebut di atas maka penulis tertarik menganalisis lebih jauh mengenai permasalahan yang terjadi akibat rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa. Sehingga judul penelitian ini adalah *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Dlambah Dajah 1 Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian eksperimen ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa Kelas V SD Negeri Dambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa Kelas V SD Negeri Dambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 setelah menggunakan media gambar seri ?
3. Bagaimanakah pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Dambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang diajukan dalam penelitian eksperimen ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa Kelas V SD Negeri Dambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa Kelas V SD Negeri Dambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 setelah menggunakan media gambar seri.
3. Untuk menganalisis pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Dambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian eksperimen ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Manfaat penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis ini merupakan manfaat yang dapat diambil bersifat secara teori. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi di bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hasil Penelitian ini akan menambah ilmu, khususnya untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi.

Mengembangkan penyampaian gagasan, tema, pilihan kata, dan kesesuaian judul dengan isi yang cocok dan tepat bagi siswa Kelas V SD Negeri Dlambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 menggunakan media gambar seri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian akan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya. Manfaat itu antara lain:

- a. Bagi siswa, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui media gambar seri,
- b. Bagi guru, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran, membantu

guru berkembang secara profesional, dan menambah wawasan dalam pembelajaran menulis puisi,

- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan memajukan kualitas sekolah dengan mendorong guru mengembangkan wawasan yang dimilikinya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan penelitian yang memiliki tema yang sama dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

1. Menulis Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Di samping itu puisi dapat membangkitkan perasaan yang menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas atau secara umum menimbulkan keharuan. Media berbasis gambar memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar.
2. Media pembelajaran Gambar Seri adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), yang berupa tiruan benda, orang atau pandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata dengan adanya rangkaian yang berturut-turut baik itu cerita, buku, peristiwa, dan sebagainya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang memuat berbagai fokus penting tentang permasalahan menulis puisi, analisis gap antara teori dan realita di lapangan, analisis gap dengan penelitian terdahulu, dan alternative solusi, selain itu dalam bab ini akan memaparkan tentang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat , definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang bersisi tentang kajian penelitian terdahulu mengenai menulis puisi dan media gambar seri, kerangka teori dari berbagai buku dan jurnal serta berisi hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara peneliti atas kebenaran empirik yang akan di uji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan desain penelitian yang akan digunakan, seting penelitian yang memuat tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis puisi sekaligus membahas atau mendiskusikan hasil dengan teori penelitian pada bab II.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dikemukakan.